

Morning Briefing

06 September 2019

true friend **Korea Investment**
& Sekuritas Indonesia

Market Review

IHSG, Kamis 05 September 2019 ditutup menguat sebesar 37,14 poin atau 0,59% ke level 6.306. Setelah bergerak diantara 6.281 - 6.307. Sebanyak 219 saham naik, 186 saham turun, dan 247 saham tidak bergerak. Investor bertransaksi Rp 8,51 Triliun. Di pasar reguler, investor asing membukukan transaksi jual bersih sebesar Rp 87 miliar.

Market Outlook

Saham Wall Street meroket, Kamis (5/9), menyusul berita bahwa Amerika Serikat dan China akan melanjutkan perundingan perdagangan tingkat tinggi pada Oktober, meningkatkan harapan kemungkinan kemajuan dalam perang dagang. Dow Jones Industrial Average melonjak 372,68 poin, atau 1,41% menjadi 26.728,15. Sementara itu, indeks berbasis luas S&P 500 melesat 1,3% atau 38,22 poin menjadi 2.976, di pimpin oleh kenaikan 2,1% di sektor teknologi, dan ditutup sekitar 1,7% dari rekor tertinggi. Nasdaq Composite Index melejit 1,75% atau 139,95 poin menjadi 8.116,83.

Saham Eropa ditutup lebih tinggi, Kamis (5/9), setelah konfirmasi perundingan perdagangan AS-China dan upaya anggota parlemen Inggris untuk memblokir Brexit tanpa kesepakatan. Pasar regional utama berakhir variatif. Di Inggris, Indeks FTSE 100 melemah 0,55% atau 40,09 poin menjadi 7.271,17, sedangkan DAX Jerman meningkat 101,74 poin atau 0,85% menjadi 12.126,78, dan CAC 40 Prancis melejit 1,11% atau 61,30 poin menjadi 5.593,37.

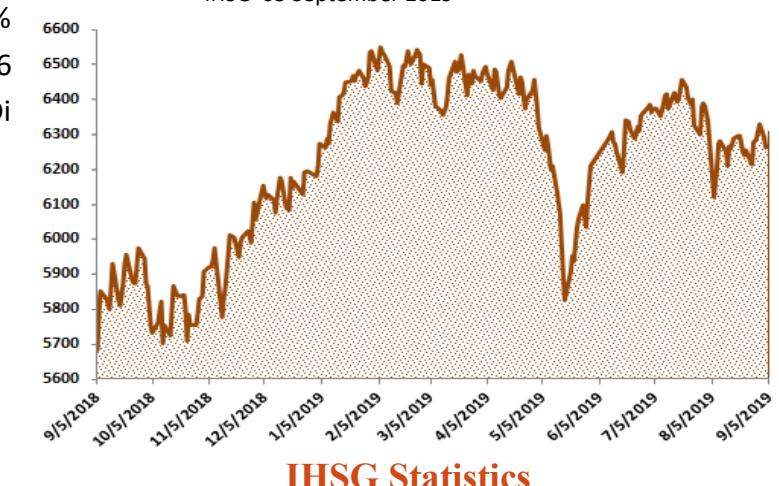
Market saham Asia pada perdagangan hari Kamis (5/9) memperpanjang penguatan. Pemerintah China menyatakan negosiasi damai perang dagang dengan AS digelar pada awal Oktober. Peryataan China ini meningkatkan harapan adanya de-escalasi konflik antara AS-China sebelum berdampak merusak ekonomi global lebih lanjut. Indeks Nikkei 225 (Jepang) +2,12% ke level 21.085. Indeks Hang Seng (Hong Kong) -0,03% pada level 26.515. Indeks Straits Times (Singapura) +0,52% pada level 3.146.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) bergeser ke zona penguatan pada perdagangan hari Kamis (5/9). Indeks melaju +37 poin (+0,59 persen) ke level 6.306. Saham-saham teraktif: IPTV, TINS, MNCN, MAMI, KPIG, ASII, FREN. Saham-saham top gainers LQ45: ITMG, TKIM, INKP, SCMA, INTP, ASII, UNTR. Saham-saham top losers LQ45: LPFF , JSMR, TPIA, TPP, WSKT, PWON, GGRM. Nilai tukar rupiah stagnan di level Rp14.150 terhadap USD.

News Emiten

- EXCL berencana jual 4.500 menara.** Operator telekomunikasi PT XL Axiata Tbk (EXCL) berencana menjual 4.500 menara telekomunikasinya. Sebelumnya, perusahaan ini telah menjual 3.500 menara ke PT Solusi Tunas Pratama Tbk (SUPR) senilai Rp 5,6 triliun pada 2014. Kemudian, pada 2016, XL Axiata kembali menjual 2.500 menara kepada Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) senilai Rp 3,6 triliun. Penjualan ini akan dilakukan karena menara-menara tersebut sudah tidak strategis untuk perusahaan. Menara yang sudah tidak strategis ini juga sudah tidak berkontribusi besar ke pendapatan EXCL. Meskipun begitu, EXCL belum mengumumkan secara resmi penjualan menara ini, rencana ini masih dalam persiapan untuk ditawarkan ke pasar. EXCL juga belum bisa memastikan, apakah 4.500 menara tersebut akan dijual seluruhnya atau sebagian saja.
- Menjelang akhir tahun, WEGE kejar nilai kontrak baru Rp 7 triliun.** Pada sisa akhir tahun ini, PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) akan mengejar kontrak baru senilai Rp 7 triliun. Nilai kontrak tersebut akan dikejar melalui proyek pasar mix, pemerintah, BUMN dan swasta. WEGE sebenarnya baru saja mendapatkan kontrak baru senilai Rp 4,08 triliun. Kontrak tersebut berupa kontrak pekerjaan jasa konstruksi rancang dan bangun pembangunan Jakarta International Stadium (JIS). Kontrak tersebut diperoleh dari PT Jakarta Propertindo selaku pemilik. Dalam proyek ini, WIKA Gedung menjadi pemimpin dengan porsi 51% dalam skema kerja sama operasi (KSO). Nantinya anak usaha PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) ini akan bekerja dengan PT PP Tbk (PTPP) dan PT Jaya Konstruksi. hingga saat ini keseluruhan kontrak baru yang sudah diperoleh sejak awal tahun sebesar Rp 4,4 triliun. Sedangkan targetnya sebesar Rp 11,9 triliun. Meski dalam tiga bulan ini WEGE harus mengejar Rp 7 triliun, Emiten ini tetap optimistis nilai tersebut akan terealisasi.

IHSG 05 September 2019



IHSG Statistics

	Chg	(%)
Close	6,306	+37.14 +0.59%
Volume (Jutaan Lembar)	13,815	
Value (Rp Milliar)	8,514	
Year to Date (YTD)		+1.81%
Quarter to Date (QTD)		+1.57%
Month to date (MTD)		+0.39%
PE		19.4

Market Indices

	Last	Chg	(%)
<u>Amerika</u>			
Dow Jones	26,728.15	372.68	1.41%
Nasdaq	8,116.83	139.95	1.75%
S&P 500	2,976.00	38.22	1.30%
<u>Eropa</u>			
FTSE 100	7,271.17	-40.09	-0.55%
DAX	12,126.78	101.74	0.85%
CAC	5,593.37	61.3	1.11%
<u>Asia</u>			
Nikkei	21,085.94	436.80	2.12%
Hang Seng	26,515.53	-7.7	-0.03%
Straits Times	3,147.06	16.49	0.53%

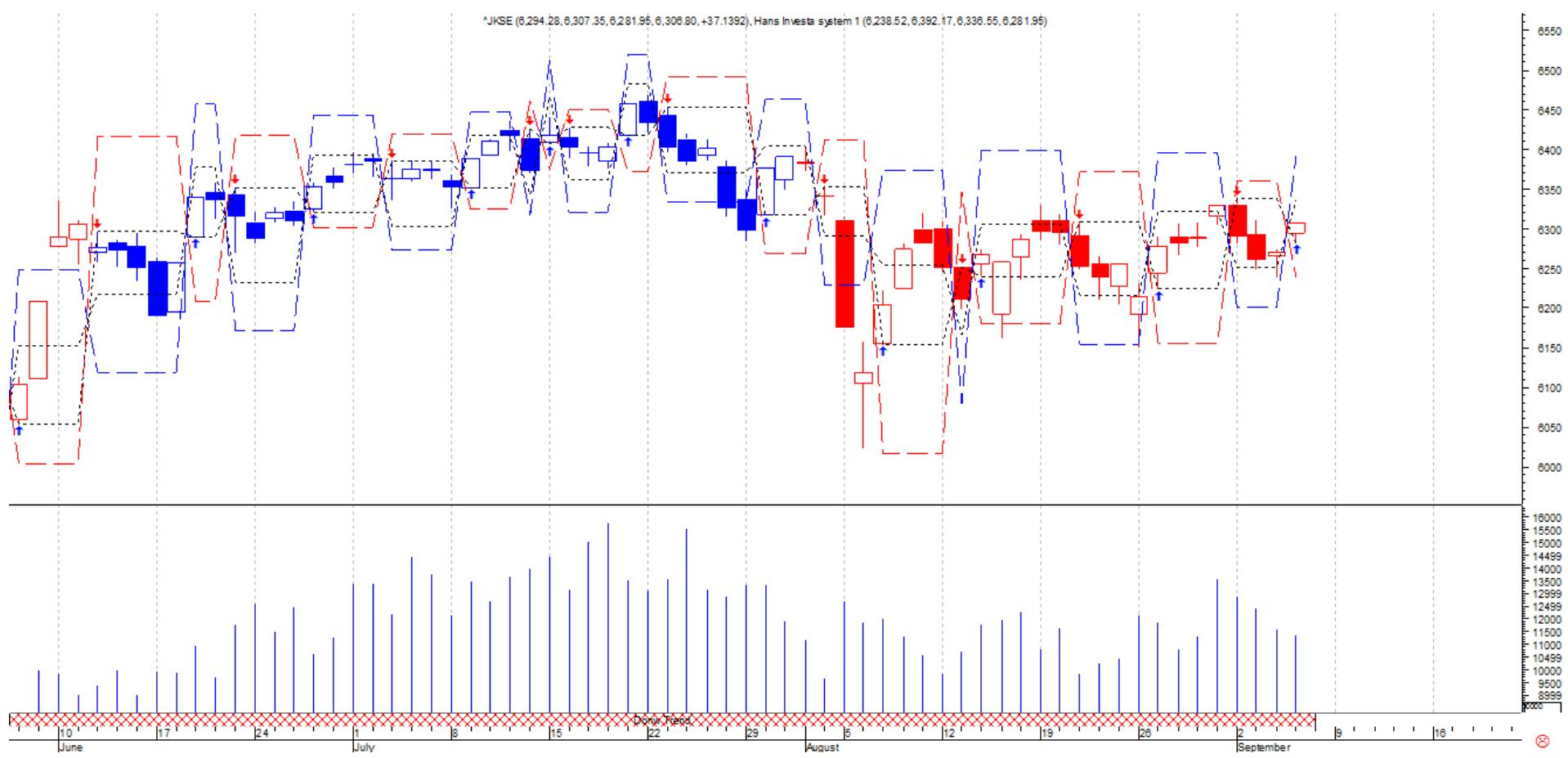
Top Volume

Stock	Sector	Price	Chg	(%)
HOME	Trade	99	0	0.00%
TRAM	Mining	107	1	0.93%
MAMI	Trade	109	3	2.68%
TINS	Mining	1,230	150	13.89%
KPIG	Property	171	25	17.12%

Top Value

Stock	Sector	Price	Chg	(%)
TLKM	Infrastructure	4,320	30	0.70%
HOME	Trade	99	0	0.00%
TINS	Mining	1,230	150	13.89%
BBCA	Finance	30,200	100	0.33%
BBRI	Finance	4,220	60	1.44%

IHSG Teknikal Chart



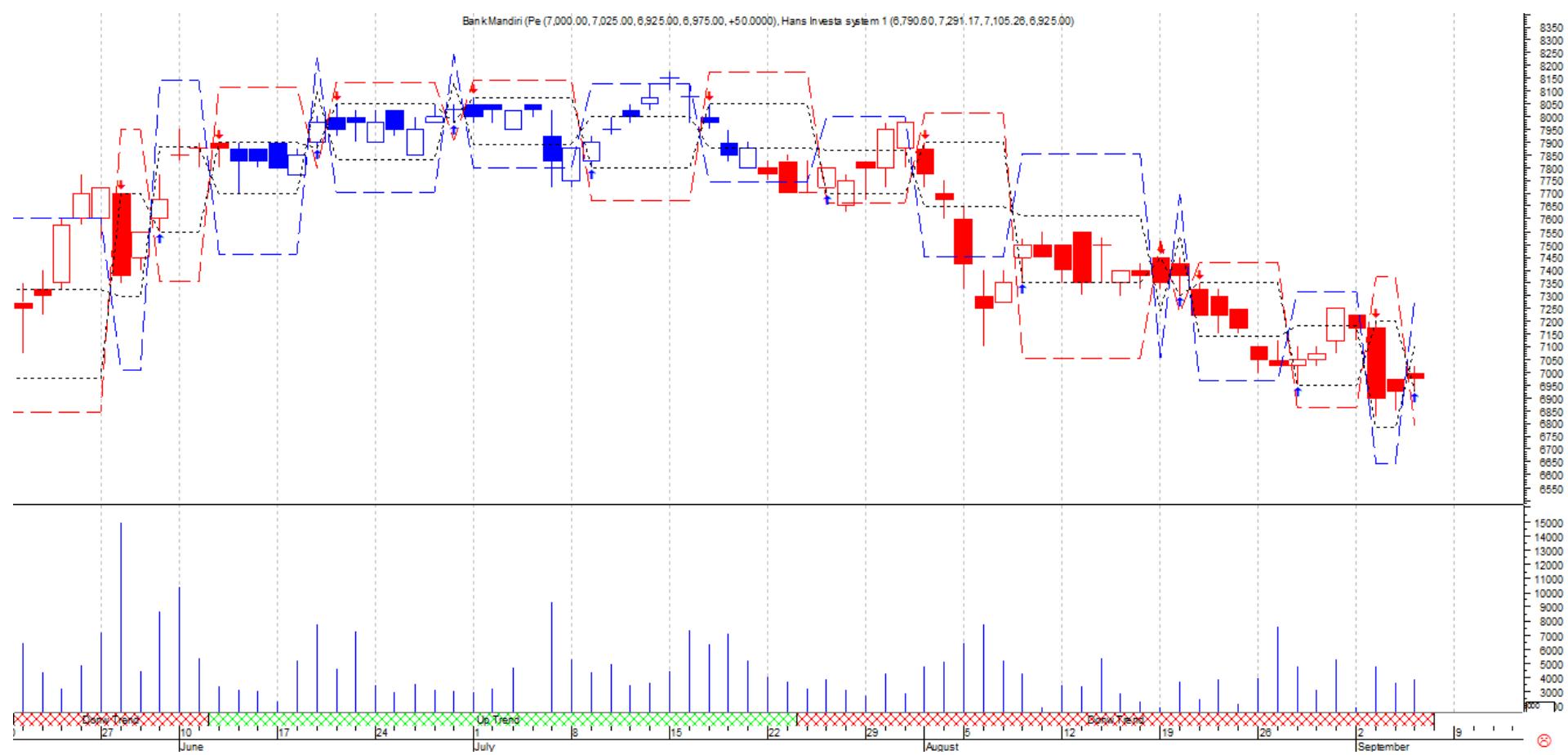
IHSG menguat 37 point membentuk candle dengan bodu naik kecil dan shadow dibawah indikasi kekuatan naik. IHSG berpeluang konsolidasi menguat dengan support di level 6281 sampai 6239 dan resistance di level 6338 sampai 6404.

Trading Idea

Stock	Last	Rekomendasi	Price	Stop Loss
BMRI	6,975	Buy	6,825 - 7,200	6,600
BBNI	7,525	Buy	7,325 - 7,575	7,100
BSDE	1,340	Buy	1,310 - 1,350	1,280
JPFA	1,535	Buy	1,510 - 1,550	1,480

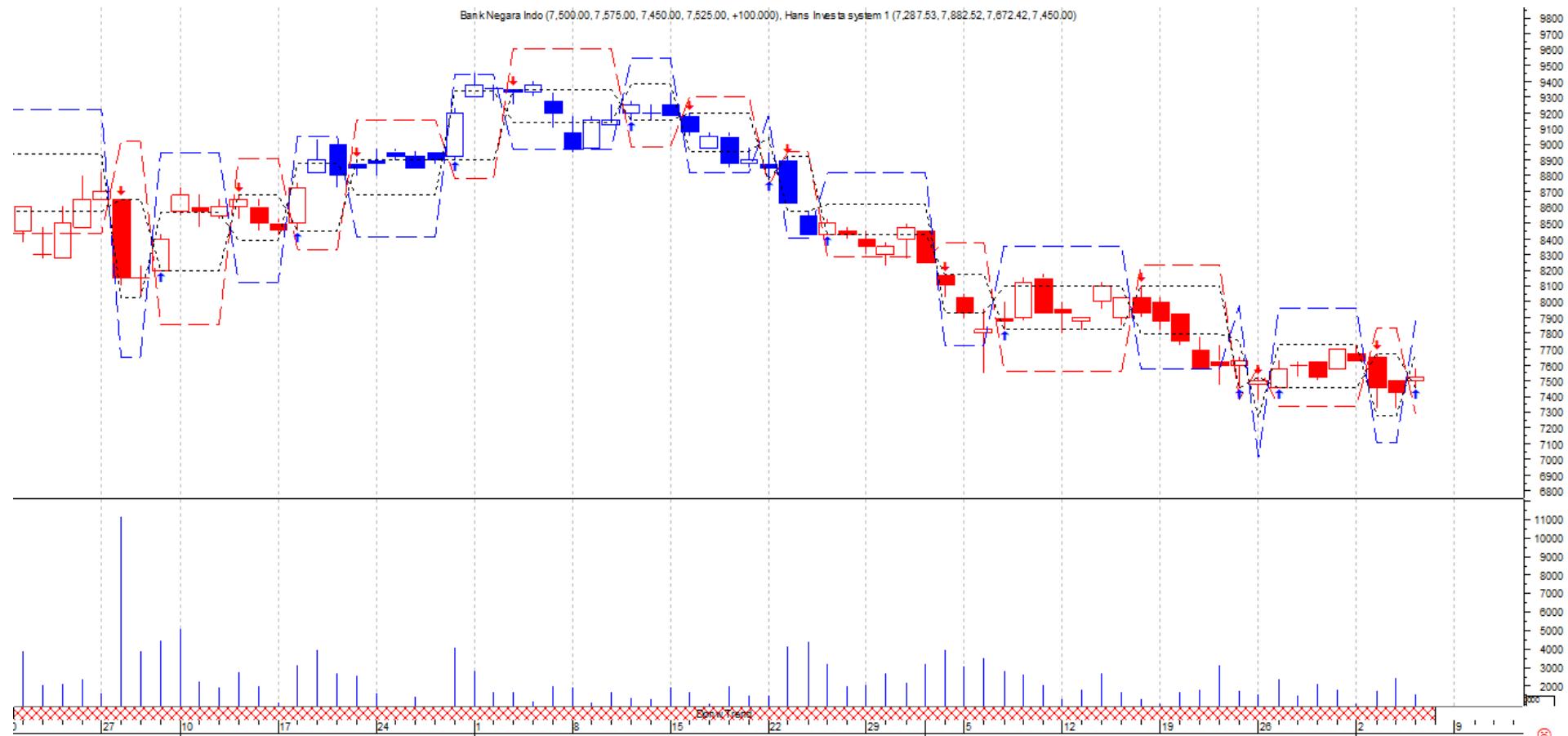
Teknikal View dari Trading Idea

BMRI



BMRI.JK berpeluang menguat, area akumulasi di level 6,825 sampai 7,200. Area cut loss bila turun di bawah level 6,600 dan target penguatan ke level 7,300 sampai 7,450.

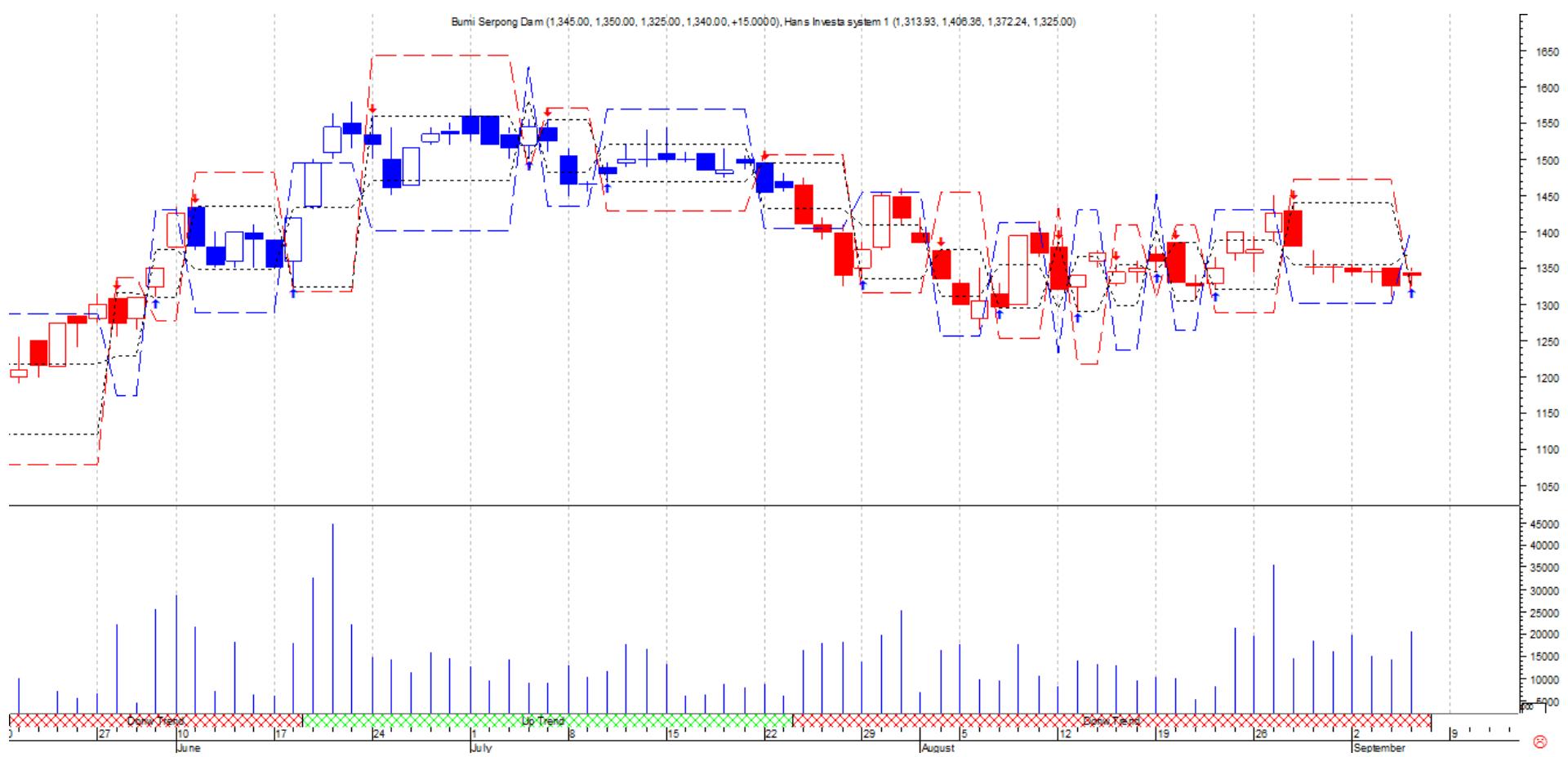
BBNI



BBNI.JK berpeluang menguat, area akumulasi di level 7,325 sampai 7,575. Area cut loss bila turun di bawah level 7,100 dan target penguatan ke level 7,900 sampai 8,050.

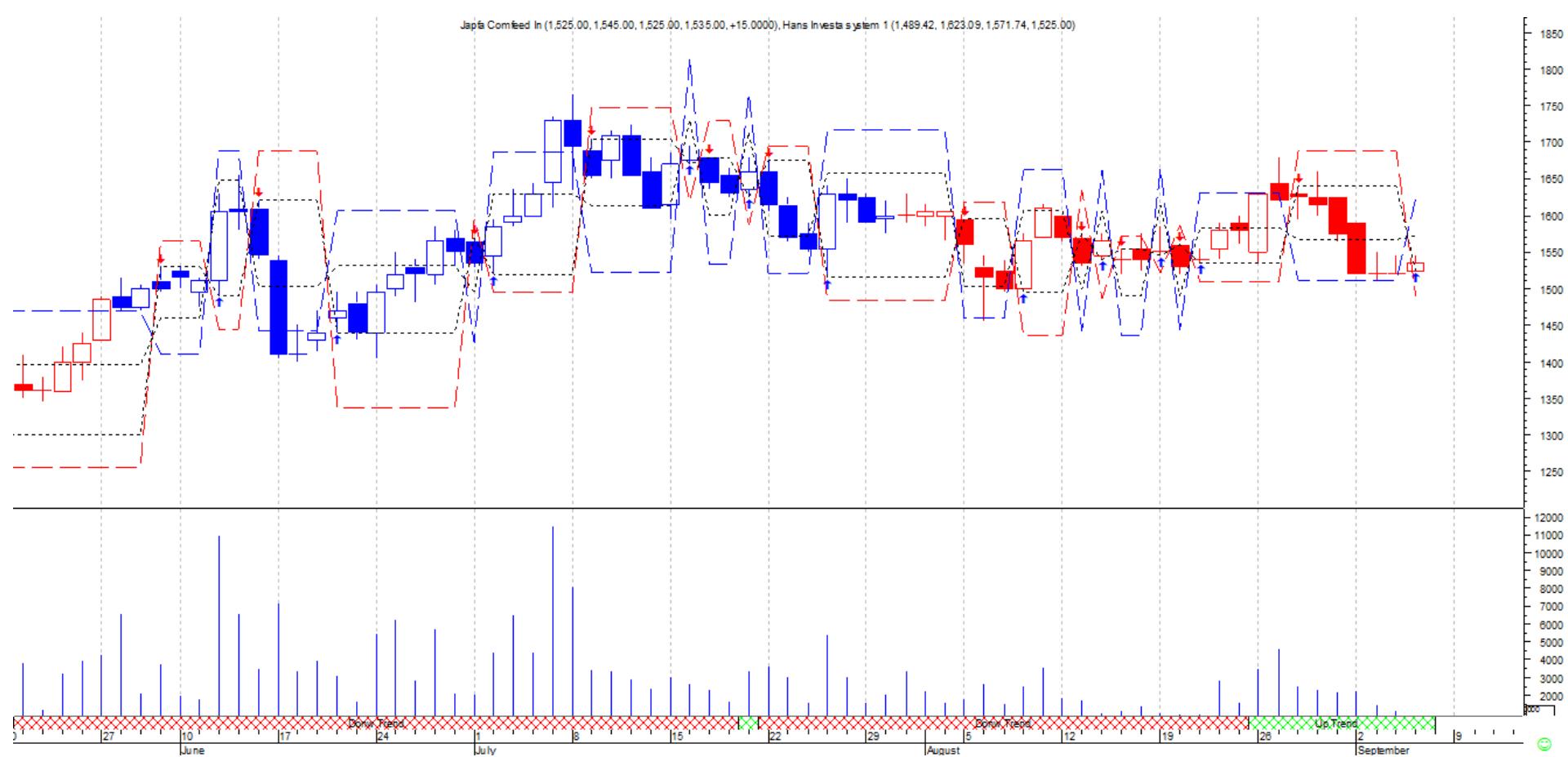
Teknikal View dari Trading Idea

BSDE



BSDE.JK berpeluang menguat, area akumulasi di level 1,310 sampai 1,350. Area cut loss bila turun di bawah level 1,280 dan target penguatan ke level 1,400 sampai 1,430.

JPFA



JPFA.JK berpeluang menguat, area akumulasi di level 1,510 sampai 1,550. Area cut loss bila turun di bawah level 1,480 dan target penguatan ke level 1,610 sampai 1,680.

Economic Event

Start Date	Event Name	Period
01-September-2019	Indeks Manajer Pembelian (PMI) Nikkei Indonesia	Aug.2019
02-September-2019	Inflasi Indonesia (YoY)	Aug.2019
05-September-2019	Kepercayaan Konsumen Indonesia	Aug.2019
06-September-2019	Cadangan Devisa Indonesia (USD)	Aug.2019
15-September-2019	Pertumbuhan Ekspor Indonesia (YoY)	Aug.2019
15-September-2019	Pertumbuhan Impor Indonesia (YoY)	Aug.2019
20-September-2019	Penjualan Sepeda Motor Indonesia (YoY)	Aug.2019

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of PT. Korea Investment and Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.